

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring waktu, kemajuan teknologi semakin memainkan peran penting dalam dunia kerja, termasuk dalam penerapan sistem informasi di berbagai instansi. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) belakangan ini berlangsung sangat cepat dan memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan. Sebagai contoh, komunikasi dengan orang di luar negeri kini dapat dilakukan dengan mudah melalui internet (jaringan internasional) menggunakan berbagai media seperti email (surat elektronik), chatting (komunikasi langsung dengan satu atau lebih orang), dan lainnya. Di samping itu, kemajuan TI juga memberikan pengaruh besar dalam dunia kerja, khususnya dalam meningkatkan efisiensi melalui sistem komputerisasi[1].

Pada Puskesmas Bojongsari untuk persediaan masih manual dengan Microsoft excel cara ini dirasa kurang efektif dan efisien sehingga apa yang dihasilkan juga kurang akurat dan terkadang sistem manual sering terjadi kelainan dalam penyimpanan juga.

Sejalan dengan kemajuan Teknologi Informasi (TI), semakin banyak perusahaan yang mulai mengadopsi sistem informasi dalam operasionalnya. Penggunaan sistem ini menjadi pilihan karena mampu mempermudah proses pencarian informasi. Selain itu, melalui sistem yang terkomputerisasi, penyimpanan data menjadi lebih terstruktur dan aman, serta mampu

meminimalkan risiko kesalahan yang sering terjadi pada metode penyimpanan manual.

Dalam setiap pelaksanaan kerjanya sistem komputerisasi sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga pencatatan yang dilakukan lebih efektif dan efisien serta informasi yang dihasilkan lebih tepat dan akurat. Pada kegiatan inventarisnya masih menggunakan Microsoft Excel, yang tidak mempunyai *Database Management System* (DBMS). Dimana Microsoft Excel ini belum bisa digunakan untuk membuat aplikasi database dengan cepat karena belum dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap dan mudah digunakan seperti penggunaan tombol-tombol secara otomatis, data tidak dapat diinput secara otomatis dan pembuatan laporan tidak dapat dilakukan secara otomatis [2].

Inventarisasi barang yang apabila tidak dilakukan dengan menggunakan program aplikasi akan terasa kurang efisien dan tidak akan menghasilkan informasi yang tepat waktu, dengan ketelitian yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem inventarisasi yang baik agar dapat meningkatkan kinerja instansi tersebut

Peneliti berharap dengan adanya program aplikasi ini nantinya akan dapat membantu dalam proses pekerjaan persediaan barang di Puskesmas Bojongsari dapat mengatasi segala kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh sistem sebelumnya dimana nantinya pekerjaan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

Adapun sistem yang akan dibuat yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dimana aplikasi ini lebih mudah dalam penggunaannya dan berbasis web serta menggunakan database MySQL. Aplikasi ini juga diharapkan dapat mengatasi segala kendala – kendala yang dihadapi oleh sistem yang lama dalam proses persediaan barang. Ada pun judul yang peneliti angkat adalah berjudul “ **Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Puskesmas Bojongsari**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka permasalahan yang diajukan adalah bagaimana merancang suatu sistem informasi persediaan barang habis pakai berbasis web untuk dapat mencatat dan mengontrol pemakaian barang beserta laporannya.

1. Adapun rumusan masalah lainnya :

Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi persediaan barang habis pakai yang efektif dan efisien serta apa saja kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem informasi persediaan barang yang ada di Puskesmas Bojongsari kemudian bagaimana cara mengintegrasikan sistem informasi persediaan barang dengan sistem yang sudah ada yang didukung teknologi yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem informasi persediaan barang di Puskesmas Bojongsari.

2. Masalah Spesifik :

Pada Puskesmas Bojongsari untuk persediaan masih manual dengan Microsoft excel cara ini dirasa kurang efektif dan efisien sehingga apa yang di hasilkan juga kurang akurat dan terkadang sistem manual sering terjadi kelalain dalam penyimpanan sehingga akurasi dan kecepatan dalam pengelolaan persediaan barang kurang, kesulitan dalam mengawasi mengontrol persediaan barang dan kurangnya keterlibatan pengguna dalam pengelolaan persediaan barang.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. menginventarisasi barang habis pakai meliputi alat kebersihan, alat tulis kantor dan barang cetakan, mencatat pemasukan dan pemakaian barang, urain jenis barang, serta pencatatan ketersediaan stock barang.
2. sistem informasi persediaan barang hanya akan dikembangkan untuk Puskesmas Bojongsari dan tidak akan diintegrasikan dengan sistem lain di luar Puskesmas.
3. aplikasi ini hanya di gunakan untuk persediaan barang habis pakai yang meliputi alat kebersihan, alat tulis kantor dan barang cetakan.
4. Penelitian dan pengembangan sistem ini dibatasi pada periode waktu tertentu dan anggaran yang tersedia, sehingga tidak mencakup pengembangan fitur tambahan atau pembaruan yang sangat kompleks

5. Penelitian ini tidak akan membahas secara mendalam tentang peraturan atau kebijakan kesehatan yang mungkin mempengaruhi pengelolaan persediaan

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu informasi dan stock Persediaan barang di Puskesmas Bojongsari

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. memudahkan dalam mencatat dan mengontrol pemakaian barang, membantu penyediaan dan pendistribusian barang yang cepat serta pengolahan dan penyimpanan data barang
2. memberikan laporan barang yang cepat dan akurat baik yang masuk maupun yang keluar
3. memberikan solusi sistem informasi yang mempermudah dalam pencatatan, pemantauan, dan pengelolaan persediaan barang secara lebih efektif dan efisien, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan manual.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari enam bab dan masing masing bab berisi uraian singkat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah,

perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Teori ini diambil dari berbagai sumber, buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yang digarap penulis. Dalam bab ini juga dijelaskan teori-teori yang menunjang atau landasan teori pembuatan produk akhir dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai bahan penelitian, alat penelitian, prosedur penelitian, tahap penelitian serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini memaparkan dan menganalisis permasalahan yang ada, serta analisa kebutuhan sistem (kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak)

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas implementasi sistem serta hasil dari proses pengujian, yang mencakup penjelasan mendetail mengenai temuan yang diperoleh selama penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam berbagai bentuk representatif, seperti teori atau model, perangkat lunak, grafik, dan format lainnya. Selain itu,

bagian ini juga memuat analisis yang menunjukkan bagaimana hasil tersebut mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

BAB VI PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.